

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB (Studi Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas)

Danu Fitrianto¹, Eva Kurnia Farhan²

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Musi Rawas

²Program Studi Administrasi Publik, Universitas Musi Rawas

Email: Jihannabin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out in depth about "Implementation of the KB Village Program (Study in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency)". This research uses descriptive method and analyzed qualitatively. Collecting data using observation techniques, interviews, documentation and types of primary and secondary data sources. Also, the data analysis techniques used in this study include data reduction, data display and conclusion drawing/verification. The results showed that the purpose of the KB Kampung Air Satan program was to improve the quality of life of the family (PUS) and village communities by conducting coaching and counseling activities so that the community carried out family planning by means of MKJP. the community so that people want to do family planning using the MKJP and villages in the category of underdeveloped villages, the KB village program in Air Satan Village is the Pokja, this working group includes village deliberation forums (Musdes) activity groups (Pokja) including BKB, BKR, BKL, the KB village in Air Satan Village is always monitored directly by the DPPKB every semester. From the results of the monitoring and evaluation, it shows that the existing activities carried out related to the KB village program itself are appropriate and directly on target and the benefits of the program can be felt directly by the community.

Keywords: Program Implementation, KB Village

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang **“Implementasi Program Kampung KB (Studi Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas)”**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dianalisa secara kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan jenis sumber data primer dan sekunder. Serta, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil Penelitian menunjukan bahwa Tujuan dari program Kampung KB Desa Air Satan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga (PUS) dan masyarakat Desa dengan melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan agar masyarakat melakukan KB dengan cara MKJP, Sasaran program Kampung KB di Desa Air Satan keluarga (PUS) dan masyarakat agar masyarakat mau melakukan KB dengan cara MKJP dan desa-desa kategori desa tertinggal, Program kampung KB yang ada di Desa Air Satan adalah Pokja, kelompok kerja ini meliputi forum musyawarah desa (Musdes) kelompok kegiatan (Pokja) meliputi pembinaan BKB, BKR, BKL, kampung KB di Desa Air Satan selalu dilakukan monitoring langsung oleh DPPKB setiap persemeste rdari hasil monitoring dan evaluasi tersebut menunjukan bahwa kegiatan

yang ada dilaksanakan yang terkait program kampung KB itu sendiri sudah sesuai dan langsung tepat sasaran serta manfaat dari program tersebut dapat dirasakan langsung oleh masyarakat

Kata Kunci: Implementasi Program, Kampung KB

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 78, Pemerintah bertanggung jawab dan menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat dalam memberikan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang aman, bermutu dan terjangkau oleh masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, pasal 1 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas.

Program Keluarga Berencana dirancangkan dalam rangka usaha pemerintah untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas. Pada dasarnya pemerintah berkeinginan untuk membuat perubahan dari suatu kondisi program yang belum maksimal menuju keadaan lain yang lebih bernilai. Agar proses perubahan itu dapat menjangkau sasaran-sasaran perubahan keadaan yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai pengendali masa depan, didalam melaksanakan pembangunan itu perlu sekali memperhatikan segi sumber daya manusianya dalam arti proses, pembangunan itu menyangkut makna bahwa manusia itu obyek pembangunan dan sekaligus subyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan manusia harus diperhitungkan, sebab manusia punya nilai dan potensi yang luar biasa. Oleh karena itu, di dalam pembangunan perlu sekali mengajak subyek untuk ikut berpartisipasi aktif, dalam proses pembangunan secara berkelanjutan.

Pengendalian jumlah penduduk tentu akan berpengaruh positif terhadap kualitas hidup manusia. Atas dasar pemikiran tersebut, mulai timbul dan berkembang suatu rasa keprihatinan terhadap masalah kependudukan dunia. Pemerintah Indonesia mengambil suatu kebijakan kependudukan melalui program Keluarga Berencana. Keseriusan pemerintah dalam menggalakkan program ini dimulai dengan mendirikan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Melalui Program KB Pemerintah mengharapkan terciptanya Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejatera (NKKBS), yaitu keluarga dengan dua anak sebagai tujuan utama dalam Ahmad Trisna (2019).

Salah satu tujuan program KB adalah meningkatkan kesejahteraan. diharapkan dengan adanya program KB, para orang tua akan mampu membatasi jumlah angka kelahiran (*natalitas*) dan mengatur jarak kelahiran agar mampu merawat dan memelihara keturunan dengan sebaik-baiknya sehingga kelak dikemudian hari anak-

anak yang dilahirkan akan menjadi manusia berkualitas. Dengan adanya program KB diharapkan pertumbuhan penduduk yang tinggi akan dapat ditekan sehingga mampu mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan sebagai akibat dari tidak terkendalinya jumlah pertumbuhan penduduk. Usaha pemerintah untuk memasyarakatkan program KB ini tidaklah mudah, oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai cara sebagai upaya memasyarakatkan program KB kepada khalayak, diantaranya memberikan pelayanan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang dilakukan oleh petugas medis seperti bidan dan dokter.

Program Kampung KB tersebut terus dikembangkan di setiap wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) termasuk wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, tepatnya di Kabupaten Musi Rawas, telah terpilih salah satu Desa yaitu Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti. Kampung KB di Desa Air Satan tersebut diresmikan pada Bulan Juni 2018, Air Satan ini memiliki jumlah penduduk 935 jiwa dan 336 Kepala Keluarga (KK) yang terpilih menjadi kampung KB karena terbilang kampung yang tertinggal dan tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah. Kampung KB Desa Air Satan ini diharapkan dapat menjadi kampung percontohan atau ikon bagi kampung yang lainnya.

Sedangkan informasi yang peneliti dapatkan dari Kepala Dusun Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti, kendala dalam mewujudkan program Kampung KB, sebagai berikut:

1. Meningkatnya angka kelahiran
2. Meningkatnya pernikahan dini
3. Kurangnya partisipasi dari masyarakat berdasarkan data pencapaian peserta KB aktif Desa Air Satan.

Tabel 1.3
Data Peserta KB Aktif Per-Dusun Desa Air Satan

Dusun	Jumlah PUS	Pencapaian Peserta KB Aktif Per-Dusun Desa Air Satan							Target distribusi alkon di Desa Air Satan Per-Dusun						
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntik	Pil	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntik	Pil
Dusun 1	6	2	2	-	-	30	7	-	5	5	5	20	50	100	50
Dusun 2	8	3	2	1	-	20	9	-	5	5	5	20	50	100	50
Dusun 3	5	2	1	-	-	25	8	-	5	5	5	20	50	100	50
Dusun 4	3	3	2	-	-	26	20	-	5	5	5	20	50	100	50
Dusun 5	8	2	1	1	-	29	15	-	5	5	5	20	50	100	50
Dusun 6	1	-	-	-	12	3	11	16	5	5	5	20	50	100	50
Jumlah	21	2	8	2	12	133	70	16	5	5	5	20	50	100	50

Sumber : DPPKB Kabupaten Musi Rawas, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.3 diatas data peserta KB aktif per dusun di Desa Air Satan terdiri dari 6 (enam) Dusun yaitu Dusun 1 Jumlah PUS sebanyak 56 Buah (alat pasangan usia subur), IUD 2 Buah (alat kontrasepsi dalam rahim/spiral), MOW (metode kontrasepsi wanita steril/tubektomi) 2 Buah, medis operasi pria (MOP) (vasektomi/Kb pria) 0 Buah, Kondom 0 Buah, Implant (susuk) 30 Buah Suntik 7 buah dan Pil 0. Program Kampung KB di Desa Air Satan telah berjalan Dua Tahun, namun program ini belum terealisasi dengan baik karena bantuan Alkon belum sesuai target DPPKB Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan wawancara personal yang dilakukan oleh peneliti kepada Petugas Lapangan Keluarga Berencana di Desa Air Satan, program tersebut diantaranya POKJA Bidang Kesehatan khusus pada KB metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi dari masyarakat di Desa Air Satan, yang mana masih beranggapan bahwa program KB tidak penting menjadi hambatan pemerintah untuk mengembangkan program-program kampung KB tersebut.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik mengangkat penelitian ilmiah yang berjudul **“Implementasi Program Kampung KB (Studi Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Meter dan Horn (dalam Riant 2015, h.219) implementasi kebijakan berkerja sejalan dengan proses kebijakan. Beberapa variabel kritis implementasi kebijakan adalah sumber daya dan tujuan standar yang mendorong ke komunikasi antar organisasi dan penegak aktivitas, karakteristik badan-badan yang mengimplementasikan, yang dipengaruhi kondisi ekonomi, sosial, dan kondisi politik.

Van Meter dan Van Horn (dalam Agustino 2012, h.124) mendefinisikan “implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan”. Tindakan-tindakan yang dimaksud mencakup usaha untuk mengubah keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh program.

Menurut Edi (2012, h.44-45) menjelaskan untuk memahami berbagai definisi kebijakan publik ada baiknya jika kita membahas beberapa konsep kunci yang termuat dalam kebijakan publik, antara lain yaitu:

1. Tindakan pemerintah yang berwenang. Kebijakan publik adalah tindakan yang dibuat dan diimplementasikan oleh badan pemerintahan yang memiliki kewenangan hukum, politis dan finansial untuk melakukannya.

2. Sebuah reaksi terhadap kebutuhan dan masalah dunia nyata kebijakan publik berupaya merespon masalah atau kebutuhan konkret yang berkembang di masyarakat.
3. Seperangkat tindakan yang berorientasi pada tujuan. Kebijakan publik biasanya bukanlah sebuah keputusan tunggal, melainkan terdiri dari beberapa pilihan tindakan atau strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu demi kepentingan orang banyak.
4. Sebuah keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Kebijakan publik pada umumnya merupakan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial.
5. Sebuah justifikasi yang dibuat oleh seorang atau beberapa orang aktor. Kebijakan berisi sebuah pernyataan atau justifikasi terhadap langkah-langkah atau rencana tindakan yang dirumuskan.

Konsep Implementasi Program

Menurut Jones, (1996, h.295) Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa di dalam setiap program dijelaskan mengenai:

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
 2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
 3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
 4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- Strategi pelaksanaan.

Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk diimplementasikan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan. *“A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and integrated various action an activities for achieving a overall policy objectives”* (suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan).

Pengertian Kampung KB

Definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa : Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

BKKBN di dalam buku saku penyuluhan kependudukan (2014:28): Keluarga Berencana adalah upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan, dan dukungan yang di perlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal. Mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal melahirkan anak. Mengatur kehamilan, membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam tentang IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB Studi Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Metode penelitian dipilih berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sesuai dengan prinsip bahwa setiap penelitian memerlukan metode yang sesuai untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan pada situasi sekarang, seperti yang diungkapkan oleh Ali (2013, h.131). Penelitian ini dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai Implementasi Kampung KB di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

Sumber data melibatkan sumber primer, yang diperoleh langsung dari informan dan responden melalui wawancara, observasi, dan schedule dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dan sumber sekunder yang melibatkan Undang-undang, Peraturan Bupati, surat menyurat, dan lain-lain dari Pegawai Bidang Kesejahteraan DPPKB.

Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai langkah strategis dalam penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data untuk memilih, memusatkan perhatian, dan mengorganisasi data. Penyajian data menggunakan wacana naratif sebagai penyederhanaan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap akhir melibatkan kegiatan verifikasi untuk memastikan keteraturan, pola, konfigurasi, dan keterkaitan alur data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan data-data yang didapat dari lapangan dengan melakukan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan mengumpulkan data-data yang berbentuk dokumentasi. Dalam melakukan wawancara peneliti mewawancarai informan kunci dan informan pendukung. Adapun informan tersebut ialah sebagai berikut:

Adanya Tujuan dan Sasaran Kebijakan

Tujuan

Berdasarkan hasil observasi bahwa Tujuan dari program Kampung KB Desa Air Satan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga (PUS) dan masyarakat Desa dengan melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan agar masyarakat melakukan KB dengan cara MKJP

Sesuai pendapat Kepala Dinas DPPKB.

“Tujuan dari program Kampung KB Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas saat ini sudah berjalan dengan baik dimana dalam program tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang dirasakan langsung oleh masyarakat serta dapat memberikan banyak manfaat terutama untuk Desa Air Satan yang sebelumnya desa tersebut dalam kategori desa tertinggal, sebelum ada pencanangan Kampung KB, setelah dicanangkan dan dalam program tersebut terdapat banyak kegiatan yang diperuntukan untuk membantu desa sehingga bisa menjadi desa berkembang”.

Hal ini didukung oleh pernyataan Kabid K3, mengemukakan bahwa:

“Tujuan dari program Kampung KB Desa Air Satan ialah untuk peningkatan kualitas hidup keluarga (PUS) dan masyarakat Desa Air Satan dalam program tersebut terdapat banyak kegiatan-kegiatan pembinaan serta penyuluhan yang langsung pada sasaran yaitu keluarga (PUS) dan masyarakat dan dapat langsung merasakan manfaatnya apa yang sudah saja yang sudah diikuti dalam kegiatan-kegiatan tersebut serta bisa merubah kategori dari desa tettinggal menjadi kategori baru yaitu desa berkembang”.

Pendapat diatas sesuai penjelasan Korlap Kecamatan Muara Beliti Yunita Luliana Siagian menjelaskan:

“Tujuan dari kampung KB kalau dilihat dari target dan sasarannya langsung ke keluarga dan masyarakat itu sangat banyak karena di dalam program kampung KB itu sendiri banyak kegiatan-kegiatan berguna untuk keluarga dan masyarakat dalam menambah minset yang lebih baik, adanya program tersebut masyarakat dapat bantuan dari pemerintah maupun instansi terkait dalam upaya membantu masyarakat dalam memberikan edukasi, penyuluhan, bimbingan sehingga masyarakat yang dapat menambah pengetahuan secara baik membantu Desa Air Satan menjadi desa berkembang pada saat ini”.

Jawaban diatas sama dengan ungkapan Petugas lapangan Desa Air Satan Martina Setiandani.

“Kampung KB yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat dirasakan sangat bermanfaat langsung bafim sasaran keluarga dan masyarakat, hal ini bisa dibuktikan dengan status dari awalnya desa tetinggal dan sekarang menjadi desa berkembang, dalam hal ini tidak lepas dari peran serta pemerintah”.

Lebih lanjut pernyataan Kepala Desa Air Satan, bahwa:

“kampung KB yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat dirasakan bermanfaat langsung bagi sasaran (keluarga dan masyarakat), hal ini dibuktikan dengan berubahnya status desa tetinggal menjadi desa berkembang”

Sesuai penjelasan Kadus Bapak Yudi Widiayatmoko yakni:

“Kegiatan-kegiatan kampung KB banyak memberi manfaat terutama untuk Desa Air Satan dan kategori desa tertinggal menjadi desa berkembang dan dengan adanya program kampung KB masyarakat banyak terbantukan”.

Serta penjelasan Masyarakat ibu Ika Sulaisah) bahwa:

“Tujuan dari program kampung KB Desa Air Satan ialah bertujuan peningkatan kualitas hidup keluarga (PUS) dan masyarakat Desa Air Satan dalam program tersebut terdapat banyak kegiatan-kegiatan pembinaan serta penyuluhan yang langsung kepada sasaran yaitu keluarga (PUS) dan masyarakat dan langsung bisa merasakan manfaat apa saja yang sudah diikuti dalam kegiatan tersebut serta menambah kategori desa tertinggal menjadi desa berkembang”.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara bahwa Tujuan dari program Kampung KB Desa Air Satan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga (PUS) dan masyarakat Desa dengan melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan agar masyarakat melakukan KB dengan cara MKJP, didukung dokumen berupa laporan pelaksanaan kegiatan pemantapan Kampung KB Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

Program

Berdasarkan hasil observasi bahwa program kampung KB yang ada di Desa Air Satan adalah Pokja, kelompok kerja ini meliputi forum musyawarah desa (Musdes) Minilok (Kesehatan) Mekop KB (mekanisme operasional) dan fasilitas KB MKJP,

kelompok kegiatan (Pokja) meliputi pembinaan BKB, BKR, BKL, UPPKS serta kegiatan termasuk pengetahuan dan bimbingan kepada masyarakat.

Sesuai pendapat Kepala Dinas DPPKB Kabupaten Musi Rawas.

“Adapun aktivitas dalam program kampung KB yang ada di Desa Air Satan yang di fasilitas oleh DPPKB adanya beberapa kegiatan yang terdapat dalam program tersebut antara lain kelompok kerja yang melibatkan (POKTAN) BKB, BKR, UPPKS, PLKR, forum masyarakat, lintas sektor kesehatan) Mekap KB (Mekanisme Operasional KB) Fasilitas Pelayanan KB, KIE, serta penyuluhan, kunjungan rumah, dan kegiatan lintas sektor lainnya yang yang dirangkul dalam program kampung KB lintas sektor lainnya seperti tentang pengetahuan dan pemberian bantuan-bantuan guna menunjang tercapanya program kampung KB tersebut”.

Hal ini didukung oleh pernyataan Kabid K3, mengemukakan bahwa:

“Aktivitas dalam program kampung KB di Desa Air Satan antara lain adanya kegiatan-kegiatan pembinaan dan penyuluhan, untuk keluarga (PUS) dan masyarakat yaitu kelompok kegiatan (Poktan) dan kelompok kerja (Pokja) kelompok kerja ini meliputi forum musyawarah desa (Musdes) tentang kesehatan fasilitas pelayanan KB, KIE (komunikasi informasi edukasi), penyuluhan, kunjungan rumah oleh kader KB dan kader kesehatan serta kegiatan lintas sektor lainnya yang berkaitan langsung dengan program kampung KB”.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan Kabid PP. Mengemukakan sebagai berikut:

“Aktivitas program kampung KB yang ada di Desa Air Satan tentunya terdapat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan target dan sasarannya keluarga (PUS) dan masyarakat langsung, diantaranya kegiatan-kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh DPPKB sebagai fasilitator dari program kampung KB pada pelaksanaannya, kegiatan tersebut antara lain Pokja, kelompok kerja ini meliputi forum musyawarah desa (Musdes) minilok (kesehatan) mekop KB (mekanisme operasional) dan fasilitas KB MKJP, kelompok kegiatan (Pokja) meliputi pembinaan BKB, BKR, BKL, UPPKS SERTA kegiatan termasuk pengetahuan dan bimbingan kepada masyarakat”.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara bahwa bahwa program kampung KB yang ada di Desa Air Satan adalah Pokja, kelompok kerja ini meliputi forum musyawarah desa (Musdes) Minilok (Kesehatan) Mekop KB (mekanisme operasional) dan fasilitas KB MKJP, kelompok kegiatan (Pokja) meliputi pembinaan BKB, BKR, BKL, UPPKS serta kegiatan termasuk pengetahuan dan bimbingan kepada masyarakat,

didukung dokumen berupa Profil Kampung KB Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

Adanya tujuan dan sasaran kebijakan

Tujuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa Tujuan dari program Kampung KB Desa Air Satan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga (PUS) dan masyarakat Desa dengan melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan agar masyarakat melakukan KB dengan cara MKJP, didukung pelaksanaan kegiatan pemantapan Kampung KB Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas telah diimplementasikan dengan baik.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Agustino (2012, h.139) implementasi kebijakan harus Adanya tujuan dan sasaran kebijakan. Didalam pembuatan suatu kebijakan tidak boleh sekedar asal buat atau karena kebetulan membuatnya, setiap kebijakan harus mempunyai tujuan. Suatu kebijakan tidak berdiri sendiri, terpisah dari kebijakan yang lain tetapi berkaitan dengan berbagai kebijakan dalam masyarakat, dan berorientasi pada pelaksanaan, interpretasi dan penegakan hukum. Kebijakan harus menyangkut pada aktivitas atau kegiatan pencapaian tujuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan buku saku penyuluhan kependudukan (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2015, h.47), Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi sesuai dengan teori Agustino (2012, h.139) implementasi kebijakan harus Adanya tujuan dan sasaran kebijakan. Didalam pembuatan suatu kebijakan tidak boleh sekedar asal buat atau karena kebetulan membuatnya, setiap kebijakan harus mempunyai tujuan. Suatu kebijakan tidak berdiri sendiri, terpisah dari kebijakan yang lain tetapi berkaitan dengan berbagai kebijakan dalam masyarakat, dan berorientasi pada pelaksanaan, interpretasi dan penegakan hukum. Kebijakan harus menyangkut pada aktivitas atau kegiatan pencapaian tujuan.

Hasil penelitian sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa : Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Berdasarkan buku saku penyuluhan kependudukan (BKKBN, 2015, h.50), menjelaskan sasaran yang merupakan subjek dan objek dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Kampung KB adalah:

1. Keluarga
2. Remaja
3. Penduduk Lanjut Usia (Lansia)
4. Pasangan Usia Subur (PUS)
5. Keluarga dengan balita
6. Keluarga dengan remaja
7. Keluarga dengan lansia

Sasaran sektor sesuai dengan bidang tugas masing-masing

Hasil penelitian sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa : Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Kampung KB di Desa Air Satan telah berjalan dengan baik dari tujuan dan sasaran kebijakan, program dan pelaksanaan kegiatan serta target dan evaluasi kegiatan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Kampung KB Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas sudah terimplementasi sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan.

Adapun hasil simpulan sebagai berikut:

1) Adanya Tujuan dan Sasaran

a) Tujuan dari program Kampung KB Desa Air Satan telah dilaksana sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga (PUS) dan masyarakat Desa dengan melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan agar masyarakat melakukan KB dengan cara MKJP.

a) Sasaran program Kampung KB di Desa Air Satan keluarga (PUS) telah dilaksanakan dengan baik dengan didukung dokumen berupa Rekap Pendataan Keluarga Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas telah dilaksanakan dengan baik.

2) Adanya Aktivitas atau Kegiatan Pencapaian tujuan

a) Program kampung KB yang ada telah dijalankan dengan menjadikan Desa Air Satan sebagai Kampung KB

- b) Pelaksanaan program kampung KB yang ada di Desa Air Satan Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas telah dilaksanakan sesuai program yang telah ditetapkan.

3) Adanya hasil Kegiatan

- a) Target program kampung KB di Desa Air Satan yang terlihat pada saat ini yaitu dari antusias masyarakat yang berkenan hadir dan mengikuti kegiatan kesertaan masyarakat dalam ber KB meningkat.

Evaluasi kampung KB di Desa Air Satan selalu dilakukan monitoring langsung oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Rawas setiap persemester.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Syukur. 1988. *Laporan temu kajian posisi dan peran ilmu administarasi Negara dan manajemen*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Asia Foundation.

Ahmad Trisna. 2019. *Implementasi Pelaksanaan Program Kampung KB (Keluarga Berencana) di Desa Ulak Kerbau Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Agustus 2019) Vol 6, No. 2.

Agustino, Leo. 2012. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Akib, Haedar dan Tarigan, Antonius. Artikulasi Konsep Implementasi. Kebijakan: Perspektif, Model Dan Kriteria Pengukurannya, Jurnal.

Ali, M. 2013. *Penelitian Pendidikan Presedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama

BKKBN. 2015. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarg Berencana Nasional Tahun 2015-2019*. Jakarta: BKKBN.

Direktorat Jendral Bina Kesehatan Ibu, 2014. Buku Saku Penyuluhan Kependudukan

Jones, O. Charles. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mertler, C. A. 2011. *Action Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mukarom, Zaenal. Dan Laksana Wijaya, Muhibin. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung. Pustaka Setia

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.

Nugroho, Riant. 2015. *Kebijakan Publik Di Negara-Negara Berkembang*. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga

Rahman HM. Implementasi Program Kampung KB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gunung Pangilun. Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Jurnal JCE volume 2 no. 4 2019. ISSN; 2622-237x

Siti Erna Latifi Suryana. 2009. *Implementasi Kebijakan tentang Pengujian. Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tamiang*. Tesis,

Siti Nunung Nurjannah. *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Di Kabupaten Kuningan Tahun 2018*. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, Vol. 09 No. 02, Desember 2018. ISSN 2252-9462

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Suharto, Edi. 2012. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, pasal 1 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, Dan Studi Kasus*. Jakarta: Buku Seru

Yulian Widya Saputra. *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kota Samarinda*. Jurnal georafflesia. Vol : 4, No : 2, Desember 2019. ISSN :2541-125X